

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan guna menciptakan deskripsi, lukisan ataupun cerminan yang faktual, akurat serta sistematis mengenai ciri-ciri, fakta serta keterkaitan antara fenomena yang diteliti (Moh. Nazir, 2014, hlm. 54).

Penelitian kuantitatif digunakan di dalam penelitian ini. Kuantitatif sebagai penelitian yang menghasilkan informasi penelitian berbentuk angka-angka serta analisisnya menggunakan statistika (Sugiyono, 2017, hlm 7). Sedangkan menurut Suyoto, S dan Sodik A (2015, hlm 19), penelitian kuantitatif merupakan “riset ilmiah yang sistematis tentang bagian serta fenomena dan kaitannya dengan tujuan meningkatkan serta memanfaatkan model matematika, teori ataupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam”.

#### **3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK PGRI Cibeureum, Jl. K. H. Khoer Affandi No. 62, RT 01, RW 03, Kelurahan Kota baru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya , Provinsi. Jawa Barat.

##### **3.2.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan sebagai orang yang terlibat dan juga menjawab sesuatu aktivitas yang dilakukan guna kegiatan penelitian dan bertanggung jawab atas keterlibatannya dan menunjang pencapaian tujuan. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan sejumlah partisipan, yakni:

###### **3.2.2.1 Kepala Sekolah**

Kepala sekolah yakni pendidik yang mendapat tugas ekstra untuk menjadi pemimpin dan menjalankan sekolah. Ibu Oon Panowati, S. Pd. selaku kepala sekolah TK PGRI Cibeureum yang mana pada penelitian ini memudahkan proses perizinan untuk penelitian yang diadakan serta

menyampaikan informasi mengenai akademik, profil sekolah, fasilitas, kesiswaan, dll.

### 3.2.2.2 Orang Tua Murid

Dalam proses pengasuhan, orang tua yang paling utama dan mengetahui setiap perkembangan anaknya. Dalam pertimbangannya, orang tua dapat memberikan informasi bagaimana proses pengasuhan yang dilakukan di rumah dan bagaimana perkembangan sosial-emosionalnya.

## 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017, hlm 80) memaparkan bahwasannya populasi ialah daerah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek yang memiliki mutu dan juga ciri tertentu yang diputuskan oleh peneliti guna diamati serta peneliti menarik kesimpulan.

Semua orang tua yang anaknya bersekolah di TK PGRI Cibeureum yakni berjumlah 37 orang tua murid (Ayah serta Ibu), merupakan populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yaitu subkelompok dari populasi sasaran yang peneliti ingin pelajari guna membuat generalisasi tentang populasi sasaran (Creswell, 2015, hlm. 288).

Menurut Surakhmad (dalam Rukajat, 2018, hlm. 39), mengutarakan bahwa “jika populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampel digunakan secara keseluruhan, dan apabila di atas 100, maka dapat digunakan sebesar 10-15%. Ada kalanya perkara penarikan sampel ditiadakan sama sekali dengan memasukkan keseluruhan populasi sebagai sampel (sampel total). Jika populasinya kurang dari 100, contoh berjumlah 38 orang, maka yang dijadikan sample penelitian adalah sejumlah populasi sebanyak 38 orang”.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling*. Sugiyono (2017, hlm 82) menerangkan bahwa *Non Probability Sampling* ialah tata cara pemilihan sampel yang tidak membagikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi guna dijadikan sampel.

Sementara itu, teknik penentuan sampel yang dipergunakan ialah sampel jenuh. Sugiyono (2017, hlm 85) memaparkan bahwa “teknik sampling jenuh ialah metode pengambilan sampel yang mana seluruh anggota populasi dipergunakan selaku sampel”. Oleh sebab itu, banyaknya sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 37 orang tua murid sesuai dengan jumlah keseluruhan murid yang bersekolah di TK PGRI Cibeureum.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

##### 3.4.1.1 Variabel *Independen*

Kerap disebut dengan variabel bebas, ialah variabel yang memberi pengaruh maupun menjadi penyebab munculnya ataupun perubahan variabel tergantung (Sugiyono, 2017, hlm. 39).

##### 3.4.1.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* ataupun bisa dikenal sebagai variabel tergantung yaitu variabel yang diberi pengaruh ataupun yang merupakan akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2017, hlm. 39).

Jadi, variabel bebas dari penelitian ini yakni “Pola Asuh Orang Tua”, sementara variabel terikat dari penelitian ini yakni “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional Variabel sebagai pengertian yang ditujukan untuk variabel yang dioperasionalkan, yaitu seluruh hal yang berupa apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti guna diamati serta dipahami, maka ketika mendapatkan informasi mengenai perihal itu, peneliti menarik kesimpulan bersumber hasil dari pengamatannya (Sugiyono, 2017, hlm 38).

Variabel yang dioperasionalkan pada penelitian ini yakni:

1. Variabel terikat: perkembangan sosial emosional anak usia dini
2. Variabel bebas: pola asuh orang tua anak usia dini

### **Tabel 3.1**

Definisi Operasional Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan  
Sosial Emosional Anak Usia Dini

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen
Pola Asuh Orang Tua (X)	Pola Asuh Otoriter	Dimensi Pemaksaan Fisik	Penggunaan Fisik	Skala Likert
		Dimensi Kemarahan Verbal	1. Membentak atau Berteriak	
		Tanpa Alasan atau Dimensi Hukuman	1. Tanpa Alasan 2. Hukuman	
		Dimensi Memanjakan	1. Ancaman 2. Memanjakan 3. Kedisiplinan	
	Pola Asuh Permisif	Dimensi Hubungan (Kehangatan & Dukungan)	1. Kehangatan 2. Dukungan	
		Dimensi Peraturan	1. Penjelasan 2. Pemahaman	
			Dimensi Pemberian	
		Pola Asuh Demokratis	Mengendalikan Perasaan	
	Kesadaran Diri		Menunjukkan rasa percaya diri	

	Menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi	Menyesuaikan diri
	Menunjukkan kewaspadaan pada orang asing (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)	Sikap kewaspadaan terhadap orang asing
	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Menjaga diri sendiri
	Ingin berbagi, menolong, serta membantu teman	1. Keinginan untuk berbagi 2. Keinginan untuk tolong menolong
Tanggung jawab diri sendiri dan orang lain	Mentaati peraturan kelas (aktivitas, aturan)	1. Aturan sehari-hari 2. Tepat waktu dalam berkegiatan
	Bertanggung jawab atas sikapnya guna kebaikan diri sendiri	Sayang terhadap orang lain
	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Senang dalam aktivitas apapun
Perilaku prososial	Menunjukkan rasa empati	1. Kepedulian 2. Kebersamaan
	Bermain dengan teman sebaya	Pertemanan

---

Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	Menghargai pendapat orang lain
--	--------------------------------

---

### 3.5 Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah:

3.5.1.1 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

3.5.1.2 Pola Asuh Orang Tua

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan metode mengumpulkan data yang dipergunakan pada penelitian ini. Kuesioner menurut Sugiyono (2017, hlm. 142), yaitu teknik pengumpulan data yang diadakan melalui pemberian serangkaian pernyataan maupun pertanyaan yang tertulis pada responden agar dijawab. Angket yang dipakai ialah angket tertutup, maksudnya responden menanggapi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya sudah tersedia dari peneliti di dalam kuesioner. Angket diberikan kepada responden yang merupakan orang tua anak usia dini guna melihat perkembangan sosial emosional anak serta pola asuh yang dipergunakan oleh orangtua.

Peneliti tidak berhubungan langsung dengan anak dan tidak melakukan kegiatan apapun dengan anak, peneliti hanya berhubungan langsung dengan orang tua anak untuk mencari tahu keadaan pola asuh serta perkembangan sosial emosional anak melalui angket yang dibagikan kepada orang tua.

#### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perlengkapan yang dipergunakan dalam menilai fenomena sosial ataupun alam yang diobservasi serta untuk menghimpun informasi data yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, hlm. 102).

Skala *Likert* dipergunakan dalam penelitian ini, dipakai dalam mengukur perilaku, asumsi serta anggapan sekelompok orang ataupun seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017, hlm 93). Menggunakan skala pengukuran

ini, sehingga jumlah variabel yang diukur oleh sebagian instrumen bisa

berbentuk angka-angka, maka akan lebih efektif, akurat serta komunikatif. Instrumen penelitian dengan skala *Likert* bisa diimplementasikan dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda (Sugiyono, 2017, 93).

**Tabel 3.2**

Model Skala Pola Asuh Orang Tua dan  
Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

No	Kriteria Jawaban	Skor Item
1	Selalu (S)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

### 3.5.4 Sumber Data

Rukajat (2018, hlm. 20) memaparkan bahwa data yang diperoleh langsung dari subjek yang telah dipelajari, kemudian diolah oleh penulis disebut dengan data primer. Angket yang diisi orang tua murid mengenai perkembangan sosial emosional serta pola asuh orang tua ialah sumber data primer dalam penelitian ini.

## 3.6 Prosedur Penelitian

### 3.6.1 Persiapan

Sejumlah tingkatan yang mesti dilalui peneliti dalam persiapan penelitian yaitu:

#### 3.6.1.1 Mengurus Izin Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, penulis terlebih dahulu mengurus perizinan penelitian ke Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kota Tasikmalaya dengan membawa surat pengantar dari kampus. Kemudian, karena penulis melaksanakan penelitian di sekolah, penulis mengurus izin penelitian juga ke Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya dengan membawa surat pengantar dari Kesbangpol.

#### 3.6.1.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dipergunakan dalam meliah keadaan \ dilapangan dan menentukan permasalahan, desain, metode yang akan penulis ambil.

Yuwanita Sari Agustin, 2022

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PGRI CIBEUREUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.1.3 Pembuatan Instrumen

#### 1. Membuat Kisi-Kisi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 103), awal mula dari penyusunannya yaitu variabel penelitian yang hendak diteliti. Berdasar variabel tersebut, akan diartikan operasionalnya, setelah itu ditetapkan indikator yang hendak dinilai. Berdasar indikator tersebut, selanjutnya diuraikan menjadi item pertanyaan ataupun pernyataan.

#### **Tabel 3.3**

Kisi Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Item
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Otoriter	Dimensi Pemaksaan Fisik	Penggunaan Fisik	4	2, 6, 29, 17
		Dimensi Kemarahan	1. Membentak atau berteriak	3	12
		Dimensi Verbal	2. Menegur dan Mengkritik		21, 27
	Pola Asuh Permisif	Tanpa Alasan atau Dimensi Hukuman	1. Tanpa Alasan	4	23, 25, 4
			2. Hukuman		9
		Dimensi Memanjakan	1. Ancaman	5	18, 15
	Pola Asuh Demokratis	Dimensi Hubungan (Kehangatan & Dukungan)	2. Memanjakan		14, 22
			3. Kedisiplinan		7
		Dimensi Peraturan	1. Kehangatan	4	11, 24
			2. Dukungan		1, 13
Dimensi Pemberian (Partisipasi Kebebasan)	1. Penjelasan	4	28, 10, 5		
	2. Pemahaman		26		
		1. Kebebasan Berpendapat	5	8, 20	
		2. Pertimbangan		3, 16, 19	

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Instrumen Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Item
Perkembangan Sosial Emosional	Kesadaran Diri	Mengendalikan Perasaan	Menahan Emosi	4	5, 17, 24, 26

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Item
			3. Percaya Diri dalam mengerjakan sesuatu	3	9, 19
		Menunjukkan rasa percaya diri	4. Keinginan diri sendiri		2
		Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	Menyesuaikan diri	1	11
		Memperlihatkan sikap kehati-hatiannya terhadap orang asing (menumbuhkan kepercayaan terhadap orang dewasa dengan tepat)	Sikap kewaspadaan terhadap orang asing	2	16, 20
		Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	Menjaga diri sendiri	1	7
			3. Keinginan untuk berbagi		1
	Tanggung jawab diri dan orang lain	Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	4. Keinginan untuk tolong menolong	2	21
			3. Aturan sehari-hari		12
		Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	4. Tepat waktu dalam berkegiatan	2	22

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Item
Perilaku prososial		Bertanggung jawab atas perilakunya guna kebaikan diri sendiri	Sayang terhadap orang lain	1	14
		Memperlihatkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	Senang dalam aktivitas apapun	1	3
		Menunjukkan rasa empati	3. Kepedulian	4	4, 10
			4. Kebersamaan		18, 23
		Bermain dengan teman sebaya	Pertemanan	2	6, 15
		Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	Menghargai pendapat orang lain	3	8, 13, 25

### 3. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang dipergunakan guna mengakses informasi itu valid. Validnya instrumen tersebut bisa dipergunakan guna mengukur yang harus semestinya diukur. Jadi, instrumen yang valid ialah ketentuan mutlak guna memperoleh penelitian yang hasilnya valid (Sugiyono, 2017, hlm 121).

Guna menguji validitas setiap poin, digunakan analisis item, ialah menghubungkan antara skor setiap item serta skor total yang mana itu ialah jumlah setiap skor item. Apabila item tersebut memiliki korelasi positif dengan kriteria minimum (skor total) dan korelasi yang besar, memperlihatkan jika item tersebut memiliki validitas yang besar (Sugiyono, 2017, hlm 133). Jika koefisiensi korelasi di sama dengan atau di atas  $r = 0,3$ , maka dapat dikatakan instrumen tersebut *valid*. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$

dengan sig 5%, jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka *valid* (Sugiyono, 2017, hlm 134). Untuk mengetahui *valid* tidaknya setiap butir dalam instrumen dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 25.

**Tabel 3.5**

Hasil Perhitungan Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua (X)

No	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
1	0,482	0,374	Valid
2	0,633	0,374	Valid
3	0,503	0,374	Valid
4	0,769	0,374	Valid
5	0,530	0,374	Valid
6	0,633	0,374	Valid
7	-0,034	0,374	Gugur
8	0,769	0,374	Valid
9	0,436	0,374	Valid
10	0,633	0,374	Valid
11	0,583	0,374	Valid
12	0,515	0,374	Valid
13	0,690	0,374	Valid
14	0,507	0,374	Valid
15	0,393	0,374	Valid
16	-0,060	0,374	Gugur
17	0,410	0,374	Valid
18	0,769	0,374	Valid
19	0,633	0,374	Valid
20	0,410	0,374	Valid
21	0,420	0,374	Valid
22	0,769	0,374	Valid
23	0,509	0,374	Valid
24	0,583	0,374	Valid
25	-0,144	0,374	Gugur
26	0,418	0,374	Valid
27	0,428	0,374	Valid

Yuwanita Sari Agustin, 2022

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PGRI CIBEUREUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
28	0,489	0,374	Valid
29	0,406	0,374	Valid
30	0,509	0,374	Valid
31	0,406	0,374	Valid
32	0,633	0,374	Valid

**Tabel 3.6**  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Perkembangan Sosial-Emosional  
Anak Usia Dini

No	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
1	-0,143	0,374	Gugur
2	0,153	0,374	Gugur
3	0,086	0,374	Gugur
4	0,138	0,374	Gugur
5	0,534	0,374	Valid
6	0,397	0,374	Valid
7	0,512	0,374	Valid
8	0,439	0,374	Valid
9	-0,449	0,374	Gugur
10	0,473	0,374	Valid
11	0,555	0,374	Valid
12	0,393	0,374	Valid
13	0,388	0,374	Valid
14	-0,323	0,374	Gugur
15	-0,379	0,374	Gugur
16	0,447	0,374	Valid
17	0,299	0,374	Gugur
18	0,101	0,374	Gugur
19	-0,078	0,374	Gugur
20	-0,102	0,374	Gugur
21	0,489	0,374	Valid

No	r hitung	r tabel 5% (n-2)	Keterangan
22	0,501	0,374	Valid
23	0,623	0,374	Valid
24	0,698	0,374	Valid
25	-0,236	0,374	Gugur
26	0,674	0,374	Valid
27	0,448	0,374	Valid
28	0,474	0,374	Valid
29	0,638	0,374	Valid
30	0,438	0,374	Valid
31	0,376	0,374	Valid
32	0,401	0,374	Valid
33	-0,219	0,374	Gugur
34	0,644	0,374	Valid
35	0,424	0,374	Valid
36	0,399	0,374	Valid
37	0,314	0,374	Gugur
38	0,198	0,374	Gugur
39	0,424	0,374	Valid
40	0,445	0,374	Valid
41	0,583	0,374	Valid
42	0,279	0,374	Gugur
43	0,333	0,374	Gugur

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Marzuki, A., dkk (2020, hlm 66), reliabilitas merupakan sesuatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap obyek yang diukur. Biasanya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan kuesioner. *Software SPSS 25* dengan teknik *Alpha Cronbach* menjadi alat untuk melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* yang terdiri dari mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1-0, tetapi rentang nilainya ialah 0-10 ataupun 0-100 maupun dalam bentuk skala 1-3,

Yuwanita Sari Agustin, 2022

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PGRI CIBEUREUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1-5, atau 1-7, dst. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel (Sugiyono, 2015, hlm 139). Rumus manual dari *Alpha Cronbach*:

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) + \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

r	= Reliabilitas
k	= jumlah poin pernyataan ataupun banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	= jumlah varian butir
$\sigma t^2$	= varian total

Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan kriteria tingkat reliabilitas yang dikelompokkan yakni:

**Tabel 3.7**

Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0, 200	Sangat Rendah
2	0, 200 – 0, 399	Rendah
3	0, 400 – 0, 599	Cukup
4	0, 600 – 0, 799	Tinggi
5	0, 800 – 1, 000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2017

Tolak ukur pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Untuk mempermudah dalam perhitungan reliabilitas, menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel Instrumen	Koefisiensi Alpha Cronbach	Keterangan	Interpretasi
1	Pola Asuh Orang Tua	0,908	Reliabel	Sangat Tinggi
2	Perkembangan Sosial-Emosional	0,816	Reliabel	Sangat Tinggi

Yuwanita Sari Agustin, 2022

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PGRI CIBEUREUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.8 didapatkan kesimpulan bahwa kedua kuesioner yaitu instrumen pola asuh orang tua dan instrumen perkembangan sosial-emosional reliabel dengan interpretasi sangat tinggi, sehingga keduanya dapat dipergunakan guna pengambilan data penelitian.

### 3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurun waktu tujuh bulan, dimulai bulan Juni 2021 – Januari 2022. Adapun Jadwal Penelitiannya:

**Tabel 3.9**

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Observasi Lapangan								
2	Uji Coba Instrumen								
3	Penyebaran Kuesioner								
4	Analisis dan Pengolahan Data								
5	Penyusunan Laporan								

*Sumber: Peneliti (2021-2022)*

Menurut Kurnaesih (2013, hlm 45-46) ada beberapa pelaksanaan dalam pengumpulan data, yaitu:

#### 3.6.2.1 Penyusunan Angket

Apabila penyusunan kisi-kisi telah selesai, lalu berikutnya kisi-kisi yang telah selesai disusun, dibuat menjadi item-item pernyataan. Item pernyataan yaitu pemerincian dari indikator-indikator. Persiapan untuk penyusunan angket tersebut yaitu:

1. Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun angket;
2. dalam membuat daftar pernyataan, sebisa mungkin singkat, jelas, dan sederhana;
3. merancang alternatif jawaban;
4. merancang petunjuk pengisian angket; dan
5. merancang surat pengantar angket.

### 3.6.2.2 Perbanyak Angket

Kuesioner telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing, selanjutnya kuesioner diperbanyak berdasarkan jumlah responden yang akan dipergunakan sebagai sampel di penelitian ini.

### 3.6.2.3 Penyebaran Angket

Setelah memperbanyak angket, peneliti meminta izin kepada responden, setelah mendapatkan izin, selanjutnya angket disebar kepada responden. Sebelum mengisi angket, peneliti memberikan penjelasan, mengenai maksud dan tujuan kepada responden. Penyebaran angket dilakukan sebanyak dua kali, mengikuti jadwal belajar tatap muka sekolah terbatas, yaitu hari Senin tanggal 9-08-2021 dan hari Kamis tanggal 12-08-2021. Kemudian, mempersilahkan responden untuk mengisi angket tersebut.

### 3.6.2.4 Pengambilan Angket

Tindakan yang terakhir yaitu pengambilan atau pengumpulan kuesioner. Responden mengumpulkan angket kembali pada saat jadwal belajar tatap muka sekolah terbatas, yaitu pada hari Senin, tanggal 16-08-2021 dan Kamis, tanggal 19-08-2021.

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Pengelolaan Data

#### 3.7.1.1 *Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian skor untuk item yang ingin diberikan skor sesuai yang sudah ditentukan dalam definisi operasional (Arikunto, 2014).

#### A. Pola Asuh Orang Tua

Total nilai skor dari tiap-tiap domain dibagi dengan jumlah pernyataan yang ada di setiap domain.

1. Demokratis ( $\Sigma$  skor: 13 = .....)
2. Otoriter ( $\Sigma$  skor: 11 = ....)
3. Permisif ( $\Sigma$  skor: 5 = .....)

Dari ketiga domain, nilai skor rata-rata tertinggi pola asuh orang tua dijadikan sebagai indikasi dari pola asuh yang diterapkan.

Rumus:

Sangat Tinggi :  $> M + 1SD$

Tinggi : M sampai  $(M + 1SD)$

Rendah :  $(M - 1SD)$  sampai M

Sangat Rendah :  $< M - 1SD$

Keterangan:

M = *Mean*

SD = Standar Deviasi

#### B. Perkembangan Sosial Emosional

Nilai skor dari masing-masing jawaban orang tua (Ayah dan Ibu), keduanya di jumlahkan, lalu dibagi 2.

Rumus:

Sangat Baik :  $> M + 1SD$

Baik : M sampai  $(M + 1SD)$

Kurang Baik :  $(M - 1SD)$  sampai M

Tidak Baik :  $< M - 1SD$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

#### 3.7.1.2 Coding

*Coding* merupakan proses memasukkan kode respon yang diberikan oleh responden yang dirancang untuk mendukung system pengelolaan data (Sani, K, Fathnur, 2018, hlm 62).

##### A. Data Umum

##### 1. Data Ayah

##### a. Usia

Kode 1 = 20 – 30 tahun

Kode 2 = 30 – 40 tahun

Kode 3 = > 40 tahun

b. Pekerjaan

Kode 1 = Buruh;

Kode 2 = Honorer;

Kode 3 = Pedagang

Kode 4 = Swasta

Kode 5 = Wiraswasta

Kode 6 = PNS

Kode 7 = BUMN

c. Pendidikan Terakhir

Kode 1 = SD

Kode 2 = SMP

Kode 3 = SMA / Sederajat

Kode 4 = Perguruan Tinggi

d. Usia Anak

Kode 1 = Kelas A (4-5 tahun)

Kode 2 = Kelas B (5-6 tahun)

2. Data Ibu

a. Usia

Kode 1 = 20 – 30 tahun

Kode 2 = 30 – 40 tahun

Kode 3 = > 40 tahun

b. Pekerjaan

Kode 1 = Ibu Rumah Tangga

Kode 2 = Honorer

Kode 3 = Pedagang

Kode 4 = Swasta

Kode 5 = Wiraswasta

Kode 6 = PNS

Kode 7 = BUMN

Kode 8 = Guru

c. Pendidikan Terakhir

Kode 1 = SD

Kode 2 = SMP

Kode 3 = SMA / Sederajat

Kode 4 = Perguruan Tinggi

d. Usia Anak

Kode 1 = Kelas A (4-5 tahun)

Kode 2 = Kelas B (5-6 tahun)

B. Data Khusus

1. Dalam Kuesioner

Kode 1 = Tidak Pernah

Kode 2 = Kadang - Kadang

Kode 3 = Sering

Kode 4 = Selalu

2. Dalam Pola Asuh Ayah

Kode 1 = Pola Asuh Demokratis

Kode 2 = Pola Asuh Otoriter

Kode 3 = Pola Asuh Permisif

3. Dalam Pola Asuh Ibu

Kode 1 = Pola Asuh Demokratis

Kode 2 = Pola Asuh Otoriter

Kode 3 = Pola Asuh Permisif

4. Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak (Ayah)

Kode 1 = Tidak Baik

Kode 2 = Kurang Baik

Kode 3 = Baik

Kode 4 = Sangat Baik

5. Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak (Ibu)

Kode 1 = Tidak Baik

Kode 2 = Kurang Baik

Kode 3 = Baik

Kode 4 = Sangat Baik

### 3.7.1.3 Tabulasi

Tabulasi yaitu proses pengelompokkan data yang sudah diperoleh yang bertujuan guna mendukung peneliti dalam menarik kesimpulan (Sani, K, Fathnur, 2018, hlm 63).

## 3.7.2 Analisis Statistik

### 3.7.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis data ini digunakan guna menganalisis data dengan mengartikan ataupun menjelaskan data yang telah terkumpul tidak dimaksudkan guna menarik kesimpulan khalayak publik. Yang tercantum ke dalam analisis statistik deskriptif ialah: pengujian informasi menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran informasi lewat perhitungan rata-rata, standar deviasi dan juga perhitungan persentase (Sugiyono, 2017, hlm 148).

Analisis data yang mengidentifikasi identitas ataupun ukuran suatu data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Yang bertujuan guna mendapatkan akses mengenai data ataupun skor variabel yang diukur (Salim & Haidir, 2019, hlm 136). Proses deskripsi data diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 guna mencari hasil dari perhitungan data statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal.

### 3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian normalitas bertujuan guna menguji ‘kecocokan’ diantara distribusi sampel serta distribusi lainnya. Singkatnya pengujian ini dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi beberapa data (Siregar, 2017, hlm 118). Teknik *Kolmogorov Smirnov* dari *software* SPSS 25 dipergunakan dalam melihat kenormalan data penelitian ini.

Dasar pengambilan keputusannya data berdistribusi atau tidak, yakni:

- a. Apabila signifikansi  $> 0.05$ , bahwa data berdistribusi normal
- b. Apabila signifikansi  $< 0.05$ , bahwa data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dipergunakan guna mencari tahu apakah model yang dibentuk memiliki hubungan yang linear ataupun tidak. Jika terdapat hubungan antara dua variabel dan tidak jelas apakah hubungan tersebut linear atau tidak, maka uji linearitas tidak bisa dipergunakan untuk menentukan apakah hubungan tersebut bersifat linear ataupun tidak (Marzuki, A., 2020, hlm 106).

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas ialah:

- a. Melihat dari nilai signifikansi
  - 1) Apabila *deviation from linearity* Sig  $> 0.05$ , sehingga terdapat ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - 2) Apabila *deviation from linearity* Sig  $< 0.05$ , sehingga tidak terdapat ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel
  - 1) Apabila nilai F-hitung  $< F$ -tabel, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - 2) Apabila nilai F-hitung  $\geq F$ -tabel, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu:

#### 1. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana *product moment* bertujuan guna mencari arah serta kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta bila data kedua variabel tersebut berbentuk interval

maupun rasio (Siregar, S, 2017, hlm 202). Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antara variabel Pola Asuh Orang tua (X) terhadap Perkembangan Sosial Emosional (Y).

**Tabel 3.10**

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Dasar pengambilan keputusannya dalam analisis korelasi product moment yaitu berdasarkan r hitung:

- a. Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, sehingga  $H_0$  ditolak :  $H_a$  diterima
- b. Apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, sehingga  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar, S (2017, hlm 220), regresi linier sederhana ialah satu dari alat yang bisa dipergunakan guna menentukan pengaruh perubahan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier sederhana dipergunakan hanya diperuntukan satu variabel bebas serta satu variabel terikat. Rumus dari analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b.X$$

Di mana:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- A = Konstanta
- b = Koefisien regresi, yang memperlihatkan tingkat kenaikan maupun penurunan variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Apabila sudah menghitung harga a dan b, dibuat persamaan regresi linier sederhana sehingga bisa dipergunakan guna memprediksi variabel bebas.

*Software SPSS 25.0.* yang merupakan aplikasi yang dipergunakan untuk memproses analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini.